

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan kebiasaan menyikat gigi dengan status karies pada remaja di SMPK Rosa Mystica yang melibatkan 38 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja SMPK Rosa Mystica tergolong baik, dimana seluruh responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk pengertian kesehatan gigi, makanan yang baik untuk gigi, serta dampak dari plak dan kebersihan gigi yang tidak terjaga.
2. Kebiasaan menyikat gigi pada remaja SMPK Rosa Mystica sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 28 responden (73,6%), sedangkan 7 responden (18,4%) berada pada kategori cukup dan 3 responden (7,9%) berada pada kategori kurang. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyikat gigi dua kali sehari, menggunakan sikat gigi berbulu halus, serta menyikat gigi selama sekitar dua menit.
3. Status karies gigi pada remaja SMPK Rosa Mystica sebagian besar berada pada kategori rendah dan cukup, masing-masing sebanyak 14 responden (36,8%). Sementara itu, kategori sangat rendah sebanyak 4 responden

(10,5%), kategori tinggi sebanyak 4 responden (10,5%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 2 responden (5,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa status karies gigi siswa relatif terkendali, meskipun masih ditemukan beberapa siswa dengan tingkat karies yang tinggi.

4. Pengetahuan kesehatan gigi yang baik belum sepenuhnya menjamin rendahnya status karies gigi, karena meskipun seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik, status karies gigi masih bervariasi dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi terjadinya karies gigi.
5. Responden dengan kebiasaan menyikat gigi yang baik cenderung memiliki status karies yang lebih rendah dibandingkan responden dengan kebiasaan menyikat gigi yang cukup atau kurang. Dengan demikian, kebiasaan menyikat gigi yang baik berperan penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta membantu menurunkan risiko terjadinya karies gigi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat karies gigi, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta kebiasaan menyikat gigi pada remaja di SMK Rosa Mystica, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMPK Rosa Mystica

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut pada siswa, misalnya melalui penyuluhan kesehatan gigi secara berkala, kerja sama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas, serta program pemeriksaan gigi rutin di sekolah. Selain itu, sekolah dapat mendorong kebiasaan menyikat gigi yang benar dan teratur, terutama setelah sarapan dan sebelum tidur, agar dapat menurunkan risiko karies gigi pada siswa.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas, tidak hanya pengetahuan dan kebiasaan menyikat gigi, tetapi juga faktor lain yang dapat memengaruhi status karies gigi seperti pola makan, frekuensi konsumsi makanan kariogenik, penggunaan fluorida, kunjungan ke dokter gigi, serta faktor lingkungan dan keluarga. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan metode analisis hubungan (uji statistik) agar dapat mengetahui secara lebih jelas kekuatan hubungan antar variabel penelitian.